

## IDENTIFIKASI PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN DESA BERKELANJUTAN (STUDI KASUS : DESA KETAPANG INDAH - KECAMATAN SINGKIL UTARA)

<sup>1</sup>Yulia Asyiawati, <sup>2</sup>Hilwati Hindersah, <sup>3</sup>Yoppi Yolanda Putri

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung, Jawa Barat, Indoneisa

email : <sup>1</sup>jully.asyiawati89@gmail.com, <sup>2</sup>hilwati@gmail.com, <sup>3</sup>yoppiyolandaputri@gmail.com

**Abstract.** Community participation is very important in realizing sustainable village development, so that development planning can be felt by every level of society. Currently, the development carried out in Katapang Indah Village has not been fully participatory. This can be seen from the contribution of community participation in the development planning process, where the development being implemented has not responded to community needs. Given the importance of community participation in the development planning process, it is necessary to conduct a study on efforts to increase community participation in Katapang Indah Village, in order to realize sustainable development. The purpose of this study is to identify the form and level of community participation in the development planning process. By using the descriptive analysis method, the results show that community participation in Katapang Indah Village is included in the induced participation group with the form of vertical participation, where the community only follows policies that have been formulated by village leaders or traditional leaders. This is due to the lack of knowledge from the community about the importance of participating in the activities of the village development process. Efforts were made to (1) provide outreach to the public about the mechanism for community participation in the planning process; (2) increasing the intensity of socialization and counseling regarding development planning to the community; (3) increasing the role of traditional and community leaders in formulating decisions by taking into account the characteristics and needs of village communities.

**Keywords:** community participation, development planning process, sustainable village development

**Abstrak.** Partisipasi masyarakat merupakan sesuatu yang sangat penting dalam mewujudkan pembangunan desa secara berkelanjutan, sehingga perencanaan pembangunan tersebut dapat dirasakan oleh setiap lapisan masyarakat. Pembangunan yang dilakukan di Desa Katapang Indah, pada saat ini belum sepenuhnya dilakukan secara partisipatif. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan, dimana pembangunan yang dilaksanakan belum menjawab terhadap kebutuhan masyarakat. Mengingat pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan, perlu dilakukan kajian mengenai upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Katapang Indah, agar dapat mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Tujuan dari kajian ini adalah mengidentifikasi bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif diperoleh hasil bahwa partisipasi masyarakat di Desa Katapang Indah termasuk pada kelompok partisipasi terinduksi dengan bentuk partisipasi vertical, dimana masyarakat hanya mengikuti kebijakan sudah dirumuskan oleh pemimpin desa atau tokoh adat. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dari masyarakat akan pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan proses pembangunan desa. Upaya yang dilakukan adalah (1) memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang mekanisme partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan; (2) meningkatkan intensitas sosialisasi dan penyuluhan mengenai perencanaan pembangunan kepada masyarakat; (3) meningkatkan peran

*dari tokoh adat dan tokoh masyarakat dalam merumuskan keputusan dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan masyarakat desa.*

**Kata Kunci : partisipasi masyarakat, proses perencanaan pembangunan, pembangunan desa berkelanjutan.**

## 1. Pendahuluan

Partisipasi masyarakat merupakan sesuatu yang sangat penting dalam mewujudkan pembangunan desa secara berkelanjutan, sehingga perencanaan pembangunan tersebut dapat dirasakan oleh setiap lapisan masyarakat, sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa. Dalam Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa dijelaskan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang merupakan salah satu perwujudan dari pembangunan berkelanjutan. Tingkat keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan di Desa Katapang Indah rendah. Hal ini dapat dilihat dari 1.787 jiwa penduduk desa yang berumur diatas 20 tahun pada tahun 2017, hanya sekitar 5,37% yang ikut dalam kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan desa (Musrenbangdes), dan 1,90% yang terlibat langsung dalam memberikan pendapat sampai dengan merumuskan rencana program pembangunan. Pada umumnya yang ikut dalam kegiatan tersebut meliputi tokoh masyarakat dengan tingkat pendidikan minimal SLTA dan bermata pencaharian dalam bidang pegawai negeri maupun karyawan.

Partisipasi masyarakat memegang peranan penting dalam proses perencanaan pembangunan untuk mendorong pembangunan agar lebih terarah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini disebabkan karena melalui partisipasi masyarakat dapat diperoleh informasi mengenai

kebutuhan masyarakat desa serta masyarakat akan menjalankan dan menghargai dari pembangunan desa apabila diikutsertakan dalam proses perencanaan pembangunan yang dilakukan, karena ini merupakan hak demokratis dari masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan desa (Conyers dalam Rahman, 2016).

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu indikator dalam mencapai keberhasilan perencanaan pembangunan secara berkelanjutan. Karena pembangunan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan seluruh aspek kehidupan meliputi seluruh sistem penyelenggaraan pemerintahan suatu daerah yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Hal ini disebabkan karena masyarakat merupakan pelaku utama pembangunan, dan pemerintah mempunyai kewajiban dalam membimbing dan mendukung masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan. Keberhasilan dari pembangunan nasional ditandai dengan keberhasilan dari pembangunan desa. Salah satu kelemahan dalam mewujudkan pembangunan secara berkelanjutan adalah kurangnya peran masyarakat dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan. Faktor yang menyebabkan terjadinya hal ini adalah karena kurangnya pemahaman masyarakat desa terhadap mekanisme dan sistem yang diterapkan dalam proses perencanaan pembangunan, karena tingkat pendidikan masyarakat desa yang mayoritas adalah sampai dengan tingkat SD dan atau SLTP, seperti halnya di Desa Katapang Indah.

Partisipasi masyarakat atau keterlibatan masyarakat secara aktif dalam proses perencanaan pembangunan desa yang dilakukan dalam kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan desa merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk proses bottom up planning, sehingga arah pembangunan desa dilaksanakan berdasarkan keinginan dan kebutuhan masyarakat, sehingga pembangunan yang dilakukan memberikan nilai manfaat bagi keberlangsungan sistem social-ekonomi masyarakat Desa Katapang Indah. Pada kenyataannya, yang terjadi di Desa Katapang Indah adalah berbeda dengan yang diharapkan. Masyarakat Desa Katapang Indah hanya sebagian kecil yang terlibat dalam kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan desa. Berdasarkan pada kondisi ini, tujuan dari kajian ini adalah mengidentifikasi bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan sehingga dapat mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Desa Katapang Indah di masa yang akan datang.

## 2. Metode

Yang menjadi objek dalam kajian ini adalah Desa Katapang Indah yang terdapat di Kecamatan Singkil Utara – Kabupaten Aceh Singkil. Desa Katapang Indah mempunyai luas wilayah 51 km<sup>2</sup> yang berlokasi ± 13 km dari ibukota Kabupaten Aceh Singkil. Secara administrasi, Desa Katapang Indah mempunyai batas di sebelah utara adalah dengan Kecamatan Gunung Meriah, sebelah Selatan bertasan dengan Muara Samudera Hindia, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Anak Laut dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kampung Baru. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dari kajian ini adalah metode analisis deskriptif dalam

melakukan identifikasi bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat yang terdapat di Desa Katapang Indah berdasarkan pada karakteristik masyarakat, yang diperoleh dari hasil wawancara kepada masyarakat. Jumlah responden yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari kajian ini adalah 95 responden, yang didasari pada metode pengambilan sampling berdasarkan metode slovin. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden dan analisis yang dilakukan dapat melakukan identifikasi bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat yang terdapat di desa kajian. Untuk merumuskan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Katapang Indah adalah dengan menggunakan analisis SWOT, yang bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dalam proses perencanaan pembangunan desa, sehingga dapat dirumuskan upaya peningkatan partisipasi masyarakat desa untuk dapat mewujudkan pembangunan desa secara berkelanjutan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Karakteristik Sosial Kependudukan

Karakteristik sosial kependudukan yang mempengaruhi pada bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pembangunan desa secara berkelanjutan di Desa Katapang Indah adalah struktur penduduk menurut jenis kelamin, penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut tingkat pendidikan, penduduk menurut kelompok mata pencaharian, tingkat kemiskinan masyarakat, dan budaya masyarakat. Desa Katapang Indah secara administrasi mempunyai 4 dusun, mempunyai jumlah penduduk 2.155

jiwa dengan proporsi jumlah penduduk laki-laki adalah 48,44% dari total jumlah penduduk desa, dan 51,56% dari total jumlah penduduk desa merupakan gender. Partisipasi masyarakat yang dominan dilakukan oleh masyarakat yang berjenis kelamin laki-laki, yaitu 65,83% dari jumlah responden. Hal ini menunjukkan bahwa di Desa Katapang Indah peran dari gender belum dominan dalam proses pembangunan desa, karena tingkat pengetahuan dari gender di desa ini masih rendah. Jadi masih terdapat kesenjangan antara gender dan non gender dalam proses perencanaan.

Dilihat dari jumlah penduduk menurut kelompok umur dapat dijelaskan bahwa penduduk desa didominasi oleh penduduk usia produktif dengan rasio angka ketergantungan penduduk usia non produktif terhadap penduduk non produktif adalah 21,56%. Dari jumlah penduduk usia produktif tersebut, yang berpartisipasi dalam kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan desa untuk proses perencanaan pembangunan Desa Katapang adalah 5,57% dari jumlah penduduk desa. Dari jumlah penduduk tersebut, yang ikut berpartisipasi didominasi oleh masyarakat yang berumur antara 21 – 50 tahun, yaitu 75,83% dari jumlah responden dan sisanya 24,17% yang mempunyai umur > 51 tahun.

Tingkat pendidikan pendidikan masyarakat Desa katapang Indah dikategorikan masih rendah. Hal ini dilihat dari jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan tahun 2017 yang diperoleh menunjukkan bahwa penduduk yang mempunyai pendidikan mulai dari Taman Kanak-kanak sampai dengan sarjana adalah 29,98% dari jumlah penduduk desa (Profil Desa Katapang, tahun 2018). Dari penduduk yang mempunyai pendidikan tersebut, yang memberikan kontribusi dan berperan dalam kegiatan proses

pembangunan desa didominasi oleh masyarakat yang berpendidikan SMA sampai dengan PT, yaitu 62,50% dari jumlah responden atau 3,48% dari jumlah penduduk total. Sedangkan penduduk yang lainnya adalah penduduk yang mempunyai pendidikan tingkat SD dan SLTP. Hal ini salah satu factor yang menyebabkan rendahnya kontribusi dari masyarakat untuk mengikuti proses perencanaan pembangunan desa adalah karena kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya mengikuti musyawarah perencanaan pembangunan tersebut.

Dari mata pencaharian masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat yang ikut dalam kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan desa untuk proses perencanaan pembangunan desa didominasi oleh masyarakat yang berprofesi sebagai wiraswasta, pegawai dan TNI/POLRI. Masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan desa 5,56% dengan klasifikasi masyarakat yang berprofesi sebagai wiraswasta, PNS, TNI/POLRI adalah 39,91% dari jumlah penduduk desa. Sedangkan petani dan peternak/nelayan yang ikut dalam memberikan kontribusi adalah 1,58% dari jumlah penduduk total desa.. Hal ini menunjukkan bahwa peran aktif dari masyarakat tergantung dari mata pencahariannya, karena berhubungan dengan waktu kerja bagi masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat.

Dilihat dari tingkat pendapatan masyarakat yang ikut berpartisipasi pada proses perencanaan pembangunan di Desa Katapang Indah didominasi oleh masyarakat yang mempunyai pendapatan antara Rp. 1.000.000 – diatas Rp. 10.000.000,- per bulan, yaitu sebesar 5,57% dari jumlah penduduk desa. Klasifikasi pendapatan masyarakat yang berperan aktif dalam proses

perencanaan pembangunan desa adalah : (1) masyarakat yang mempunyai pendapatan Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000,- per bulan, yaitu 2,37% dari jumlah penduduk total desa; (2) masyarakat yang mempunyai pendapatan Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000,- per bulan sebesar 1,67% dari jumlah penduduk total; (3) masyarakat yang mempunyai pendapatan Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000,- per bulan sebesar 0,56% dari jumlah penduduk total; dan (4) masyarakat yang mempunyai pendapatan < Rp. 1.000.000,- per bulan sebesar 0,74% dari jumlah penduduk total. Hal ini menunjukkan bahwa ada korelasi antara tingkat pendapatan dengan peran aktif masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan di DEsa Katapang Indah.

### **Bentuk Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi adalah suatu proses interaksi atau hubungan yang dilakukan oleh pemangku kepentingan yang berperan untuk mengatualisasikan kemampuan masyarakat dalam proses pembangunan baik pada proses perencanaan, pelaksanaan maupun pada tahap evaluasi perencanaan pembangunan, sehingga tujuan pembangunan dapat tercapai. Ada beberapa teori yang menjelaskan tentang bentuk partisipasi, salah satunya bentuk partisipasi yang dikembangkan oleh Rusidi dalam Rahman, 2016, yaitu : (1) sumbangan pikiran (ide atau gagasan); (2) sumbangan materi (dana, barang dan alat); (3) sumbangan tenaga (bekerja atau memberi kerja); dan (4) memanfaatkan dan melaksanakan pelayanan pembangunan. Sementara Cohen dan Uphoff dalam Ndraha (1990:104) menguraikan bentukbentuk partisipasi yang terbagi dalam empat bentuk, yaitu: (1) Partisipasi dalam pembuatan keputusan (participation in decision making); (2) Partisipasi dalam

pelaksanaan (participation in implementation); (3) Partisipasi dalam menerima manfaat (participation in benefits); dan (4) Partisipasi dalam evaluasi (participation in evaluation).

Dari bentuk partisipasi tersebut, bentuk partisipasi yang terdapat di Desa Katapang Indah Kecamatan Singkil Selatan pada tahap perencanaan pembangunan adalah memberikan sumbangan pikiran (ide/gagasan) tentang informasi lingkungan desa. Bentuk partisipasi pyang diberikan masyarakat pada tahap pelaksanaan pembangunan berupa sumbangan materi berupa dana, barang dan alat yang dibutuhkan dalam pembangunan. Disamping berpartisipasi dalam bentuk pemberian materi, bentuk partisipasi masyarakat yang diberikan oleh masyarakat Desa Katapang Indah adalah sumbangan tenaga, dimana masyarakat ikut bekerja dalam melaksanakan pembangunan.

Klasifikasi masyarakat yang memberikan bentuk partisipasi dalam bentuk pemberian ide/gagasan/informasi pada tahap perencanaan adalah didominasi oleh masyarakat yang memiliki umur antara 21 – 40 tahun, dengan tingkat pendidikan minimal SMA, mata pencaharian selain dari petani, peternak/nelayan dan pendapatan diatas Rp. 1.000.000,- per bulan. Sedangkan kelompok masyarakat yang lainnya dominan meberikan bentuk partisipasinya dalam tahap pelaksanaan pembangunan berupa memberikan tenaga. Untuk bentuk partisipasi berupa sumbangan materi mayoritas diberikan oleh masyarakat yang mempunyai pendapatan di atas Rp. 1.000.000,- per bulan dan bermatapencaharian selain petani/peternak/nelayan. Dari kondisi ini dapat disimpulkan bahwa bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan di Desa Katapang Indah

mempunyai hubungan yang kuat dengan tingkat umur masyarakat, tingkat pendidikan, mata pencaharian, dan pendapatan masyarakat. Semakin tinggi jenjang pendidikan, pendapatan masyarakat dan jenjang mata pencaharian maka bentuk partisipasi yang diberikan berupa pemberian ide/gagasan/informasi pada tahap perencanaan, sedangkan pada tahap pelaksanaan pembangunan memberikan dalam bentuk uang atau materi. Sedangkan masyarakat yang mempunyai tingkat pendidikan tingkat SLTP ke bawah, mata pencaharian sebagai petani/peternak/nelayan, dan tingkat pendapatan di bawah Rp. 1.000.000,- per bulan, bentuk partisipasi yang diberikan berupa pemberian tenaga untuk pelaksanaan pembangunan. Dari sini terdapat kesenjangan dalam mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, sehingga tidak semua pembangunan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Katapang Indah. Hal ini mengakibatkan pembangunan yang dilaksanakan kurang efektif dalam pemanfaatannya dalam mendukung pengembangan kegiatan social-ekonomi masyarakat.

### **Tingkat Partisipasi Masyarakat**

Tingkat partisipasi masyarakat sebagaimana yang dikemukakan oleh Arnstein (1969) dalam Wirawan *et al.*, 2015, mencakup 8 (delapan) tingkatan, yaitu : (1) manipulation (manipulasi); (2) therapy (terapi/penyembuhan); (3) informing (informasi); (4) consultation (konsultasi); (5) placation (penentruman/perujukan); (6) partnership (kerjasama); (7) delegated power (pelimpahan kekuasaan); dan (8) citizen control (kontrol masyarakat). Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat di Desa Katapang Indah termasuk ke dalam kelompok

Tingkat partisipasi masyarakat dari hasil penelitian di Kecamatan Dusun Selatan tercapai pada tahap kedua, yaitu kelompok therapy (terapi/penyembuhan). Hal ini disebabkan karena keputusan dari program pembangunan dilakukan adalah yang sudah dirumuskan sebelumnya oleh tokoh masyarakat dan pemerintah desa. Pada waktu pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan desa hanya memberikan informasi kepada peserta musyawarah. Hal ini merupakan salah satu penyebab dari masyarakat tidak mau untuk ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan desa, Indikator lain dapat dilihat dari bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat. Program pembangunan yang akan dilakukan tersebut tidak disosialisasi kepada seluruh lapisan masyarakat. Jadi dalam hal ini masyarakat secara umum hanya mendengarkan dari program yang disetujui sebelumnya oleh kelompok kecil masyarakat yang terdiri dari tokoh masyarakat dan pemerintah desa. Sehingga masyarakat tidak dapat memberikan lagi ide/gagasan untuk kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat dalam mendukung kehidupan social dan ekonomi masyarakat. Hal ini merupakan kelemahan yang ditemui dalam penerapan partisipasi masyarakat di Desa Katapang Indah dalam proses perencanaan pembangunan desa. Ini merupakan salah satu hambatan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Desa Katapang Indah.

### **Partisipasi Masyarakat dan Pembangunan Berkelanjutan**

Partisipasi merupakan peran serta aktif masyarakat dalam kegiatan proses perencanaan pembangunan baik bersifat pembangunan fisik maupun pembangunan sosial, dimulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan

pembangunan sampai dengan tahap evaluasi pembangunan. Pembangunan berkelanjutan dapat diartikan sebagai suatu proses menuju perubahan yang mengarah kepada keadaan yang lebih baik secara social, ekonomi, fisik dan lingkungan untuk dapat memenuhi kebutuhan generasi sekarang dan generasi yang akan datang. Indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat keberhasilan dari pembangunan berkelanjutan dilihat dari 3 (tiga) pilar pembangunan yaitu secara ekonomi, sosial dan fisik dan lingkungan. Indikator dari aspek ekonomi adalah tingkat pendapatan masyarakat tinggi, dari aspek sosial adalah tingkat kesejahteraan masyarakat tinggi dan dan indicator dari aspek fisik dan lingkungan adalah kondisi lingkungan lestari dan tidak terjadi kerusakan lingkungan/degradasi lingkungan.

Berdasarkan identifikasi hubungan antara bentuk partisipasi masyarakat dengan pembangunan yang dilakukan, belum terdapat pengaruh yang significant dari partisipasi yang diberikan terhadap pembangunan berkelanjutan di Desa Katapang Indah. Dari informasi yang diperoleh dari masyarakat melalui wawancara tidak terstruktur yang dilakukan terhadap masyarakat desa, diperoleh hasil bahwa kegiatan pembangunan yang dilakukan tidak dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat dalam mendukung kegiatan social dan ekonomi masyarakat. Sehingga pembangunan yang dilakukan baru dinikmati oleh sebagian kecil masyarakat, sehingga tingkat pendapatan dan tingkat kesejahteraan belum merata pada masyarakat Desa Katapang Indah.

### **Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat**

Untuk merumuskan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses

perencanaan pembangunan di Desa Katapang Indah, terlebih dahulu diidentifikasi dari potensi dan masalah (factor internal) serta peluang dan tantangan (factor eksternal) yang dihadapi dalam proses perencanaan pembangunan desa. Berdasarkan identifikasi yang dilakukan, masyarakat Desa katapang Indah mempunyai potensi untuk dapat meningkatkan partisipasi dalam proses perencanaan pembangunan, yaitu tingkat kepedulian masyarakat terhadap perencanaan pembangunan desa cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat desa, bahwa masyarakat turut serta memberikan partisipasi dalam perencanaan pembangunan, baik pada proses perencanaan maupun pada proses pelaksanaan pembangunan. Pada umumnya masyarakat mau secara sukarela untuk memberikan kontribusi dalam proses perencanaan pembangunan. Yang menjadi permasalahannya adalah mekanisme yang dilakukan oleh pemerintah desa sebagai inisiator dan fasilitator dari program perencanaan pembangunan desa, tidak memberikan informasi secara terbuka kepada seluruh lapisan masyarakat desa, sehingga tidak semua masyarakat mengetahui adanya program perencanaan pembangunan desa, Di sisi lain, yang menjadi kendala dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Katapang Indah adalah : (1) tingkat pendapatan masyarakat rendah, di dominasi oleh masyarakat rumah tangga miskin (40,69%); (2) kurangnya pemahaman masyarakat terhadap proses penencanaan pembangunan desa, karena penduduk yang berpendidikan teridentifikasi sebesar 29,98% dari jumlah penduduk desa; (3) Kurangnya ketersediaan waktu bagi masyarakat dalam melakukan tahapan proses perencanaan pembangunan desa, karena tingkat aktivitas masyarakat untuk

memenuhi kehidupan mereka; (4) kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh aparat pemerintah desa mengenai mekanisme proses perencanaan pembangunan di Desa Katapang Indah, sehingga tidak semua masyarakat yang mengetahuinya. Factor eksternal yang mempengaruhi kurangnya bentuk dan tingkat partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan di Desa Katapang Indah Kecamatan Singkil Selatan adalah : (1) kurangnya peluang dalam memperoleh informasi perencanaan pembangunan desa; (2) pada umumnya keputusan rencana pembangunan yang akan dilaksanakan ditentukan oleh pembuat kebijakan di tingkat kecamatan.

Berdasarkan factor internal dan eksternal yang dihadapi oleh masyarakat Desa Katapang Indah dalam melakukan proses perencanaan pembangunan desa, upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat agar dapat mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Desa Katapang adalah : (1) meningkatkan intensitas sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman pentingnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan, agar masyarakat dapat mengerti manfaat dari pembangunan yang dilaksanakan; (2) pimpinan masyarakat (tokoh adat dan tokoh masyarakat) harus lebih mendorong lagi masyarakat untuk berani terlibat dalam mengemukakan pendapat, ide dan gagasan dalam proses pengambilan keputusan dengan tetap memperhatikan dan mempertimbangkan karakteristik sosial budaya dan ekonomi dalam masyarakat; (3) meningkatkan peran tokoh adat dan tokoh masyarakat dalam mengkoordinir usulan-usulan yang diberikan masyarakat pada saat pra musyawarah perencanaan pembangunan desa, agar ide dan saran mereka dapat tersampaikan dan

terrealisasi, sehingga proses perencanaan pembangunan dilakukan benar-benar secara bottom up planning.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan kajian yang dilakukan dalam mengidentifikasi bentuk partisipasi dan tingkat partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Desa Katapang Indah dapat disimpulkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat pada masing-masing tahap perencanaan pembangunan adalah : (1) bentuk partisipasi masyarakat yang dilakukan dalam proses perencanaan pembangunan meliputi memberikan ide/gagasan/informasi pada tahap perencanaan; memberikan materi berupa uang, bahan dan alat; serta memberikan tenaga pada tahap pelaksanaan pembangunan.; dan (2) tingkat partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan di Desa Katapang Indah termasuk dalam klasifikasi tingkatan kedua, yaitu tahap partisipasi terapi, yang berarti bahwa masyarakat kurang mendapat informasi secara terbuka tentang program perencanaan pembangunan karena kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa kepada masyarakat. Beberapa hal yang dapat dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan di Desa Katapang Indah agar terwujud pembangunan desa secara berkelanjutan adalah : (1) memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang mekanisme partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan; (2) meningkatkan intensitas sosialisasi dan penyuluhan mengenai perencanaan pembangunan kepada masyarakat; (3) meningkatkan peran dari tokoh adat dan tokoh masyarakat dalam merumuskan keputusan dengan memperhatikan

karakteristik dan kebutuhan masyarakat desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, A. 2005, *Perencanaan Daerah Partisipatif*, Yogyakarta: Pustaka Jogja Mandiri.
- Arnstein, Sherry R. 1969. A Ladder of Citizen Participation. *Journal of the American Institute of Planners*. Vol 35, No 4, Hal 216-224
- Deviayanti D. 2013. Studi tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah. *eJournal Administrasi Negara*. Volume 1, Nomor 2. p380-393.
- Fadil, F. (2013). Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Kotabaru Tengah. *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal*, Volume II Edisi 2.
- Laily, E.I.N. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif . *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik* Volume 3, Nomor 3. ISSN 2303 - 341X.
- Ndraha, Taliziduhu. 1990. *Pembangunan Masyarakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Rahman, K. (2016). Pemberdayaan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa . *Jurnal Wedana Jurnal Pemerintahan, Politik dan Birokrasi* Vol. II Nomor 1.
- Purwaningsih E. 2008. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa. *Jantra, Jurnal Sejarah dan Budaya*. Volume III Nomor 6. Yogyakarta. p443-452.
- Putri, Y.Y. (2019). *Kajian Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa di Desa Katapang Indah Kabupaten Aceh Singkil*. Skripsi. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Bandung.
- Siregar. I. 2001, Tesis Penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat nelayan, Universitas Indonesia, Depok.
- Slamet. 2003. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Soetomo. 2008. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Suroso, H. Abdul H. Irwan N. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. *Jurnal Wacana*. Volume 17, Nomor 1. p7-15.
- Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Tambahan Lembaran Negara Nomor 5495 Tahun 2014.
- Wirawan, R. Mardiyono, dan Ratih N. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* ISSN. 2442-6962. Vol. 4, No. 2.